

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan hasil analisis lapangan dapat disimpulkan pengaruh layanan konseling kelompok menggunakan teknik home room dalam mengatasi permasalahan agama pada siswa kelas X MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. temuan berikut:

1. MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Pelaksanaan layanan konseling kelompok teknik home room untuk siswa kelas X dilakukan di lingkungan kelas dengan jumlah siswa 30 orang, kegiatan penelitian dilakukan di kelas X IPS1. Deskripsi implementasi fungsi layanan informasi menggunakan teknologi home room, termasuk tugas pre-test yang diberikan kepada seluruh siswa di kelas. Peneliti menetapkan kelompok tes dan kontrol dengan menggunakan cluster sampling, teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik siswa masalah religiusitas, peneliti menetapkan pada langkah kedua kelompok eksperimen yang beranggotakan tidak kurang dari 27 siswa. tentang hasil pre-test dan ciri-ciri tingkat religiusitas. Tahapan ketiga dan keempat adalah tahapan analisis kognitif terhadap pemikiran yang tertanam dalam diri siswa, tahapan analisis pemahaman siswa terhadap isu-isu keagamaan yang dihasilkan oleh layanan informasi. Serta fase dimana dosen dan mahasiswa berbagi pengalaman mereka dengan layanan informasi menggunakan teknologi home room.
2. Hasil post test religiusitas siswa kelompok eksperimen rata-rata 77%, sedangkan kelompok pembandingan rata-rata hasil 83%. Hasil setelah dilakukan pengujian menunjukkan bahwa baik pada kelompok eksperimen mengalami penurunan, penurunan tersebut lebih kecil dibandingkan pada kelompok kontrol.
3. Pada kedua kelompok, kemampuan mengatasi masalah religiusitas siswa menurun, hal ini menunjukkan bahwa keberagaman siswa menurun. Namun, kelompok eksperimen tumbuh lebih dari kelompok kontrol. Hal ini terlihat dari hasil post test kelompok kontrol ($59\% < 73\%$) yang menunjukkan bahwa tawaran informasi tentang masalah agama siswa digunakan secara efektif sebagai tawaran konseling dan

konseling kelompok untuk mengurangi penderitaan siswa. masalah religiusitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Konselor

Diharapkan konselor baik konselor sekolah atau yang berkecimpung di pondok pesantren, agar dapat memprogramkan dan melaksanakan pelayanan konseling dan konseling secara progresif untuk membantu meningkatkan masalah religiusitas siswa di lingkungan sekolah khususnya. Di dalam proses konseling kelompok ataupun proses konseling diharapkan mampu menyesuaikan dengan kondisi yang sedang dialami klien atau konseli. Hal ini agar klien merasa nyaman dalam menyampaikan pendapat, tanggapan, atau masalah yang sedang dihadapi klien.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa atau klien, dari layanan konseling kelompok Teknik *homeroom* ini dapat mengambil manfaat dan lebih mengevaluasi apa yang sedang dialaminya dan mencari kekurangan yang menghambat dalam dirinya terutama masalah religiusitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan mampu mengembangkan dan menemukan teori-teori yang bisa dikembangkan bersama dalam melaksanakan layanan konseling. Selain itu diharapkan mampu menemukan kekurangan-kekurangan pada penelitian ini serta mampu mengikuti perkembangan zona kehidupan selanjutnya.